

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti dilakukan. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah. Upaya-upaya tersebut antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan fasilitas pendidikan, peningkatan sumber daya tenaga kependidikan, dan pengembangan materi ajar serta metodologi pengajaran.

Guru merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Oleh karena itu seorang guru harus memenuhi kompetensi seorang guru. Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.<sup>1</sup>

Guru pada abad 21 ditantang untuk melakukan akselerasi terhadap perkembangan informasi dan komunikasi. Kemajuan teknologi informasi telah memberikan kemudahan dalam memperoleh ilmu pengetahuan bagi setiap individu baik guru maupun siswa. Konsekuensi dari hal tersebut, guru

---

<sup>1</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29.

dituntut mampu mengembangkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lingkungan. Selain itu, tersedia pula informasi yang melimpah mengenai pendidikan. Kondisi ini meningkatkan alternatif pilihan pendidikan bagi orang tua dan masyarakat yang berimbas pada peningkatan tuntutan mutu pendidikan oleh masyarakat.

Guru harus mampu mengelola kelas dengan tepat. Hal ini bisa terwujud salah satunya dengan cara menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru dituntut untuk berpikir se-kreatif dan se-inovatif mungkin untuk bisa menemukan model pembelajaran yang tepat. Terlebih lagi apabila guru berada pada jenjang pendidikan dasar.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh guru. Dapat dikatakan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah pola atau perencanaan konsep yang dibuat oleh pengajar, untuk membantu interaksi antara pengajar dengan siswa dalam sebuah proses pembelajaran, dengan pengajar bertindak sebagai fasilitator yang menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif.<sup>2</sup>

Pada masa lalu, model pembelajaran mayoritas menggunakan model yang didalamnya terdapat metode ceramah. Akan tetapi pada abad 21 ini, model pembelajaran tersebut sudah tidak efektif untuk diterapkan karena metode ceramah lebih didominasi oleh guru. Sedangkan pada abad 21,

---

<sup>2</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) dikutip dalam Ria Yuliana, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Kepingan Balok Geometri Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B2 TK Ganesha Denpasar*, Vol. 3 No. 1, 2015, Hal. 3.

kurikulum 2013 menuntut siswa untuk bisa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif sangat diperlukan

Mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada jenjang Madrasah Ibtida'iyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>3</sup>

Pentingnya mempelajari mata pelajaran Al Qur'an Hadits karena pembelajaran Al Qur'an Hadits merupakan bagian dari upaya sejak dini untuk mempersiapkan siswa yang memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an dan Hadist melalui kegiatan pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits pada jenjang madrasah ibtidaiyah secara umum adalah agar siswa mampu membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan terampil melaksanakan isi kadungan dari Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Penelitian ini didasarkan pada uraian diatas dan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti. Pada saat wawancara dengan peneliti, guru mata

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 19.

pelajaran Al Qur'an Hadits yang juga wali kelas kelas I mengatakan bahwa keaktifan siswa dikelas hanya didominasi oleh beberapa siswa saja dan belum menyeluruh. Menurut wali kelas tersebut ada beberapa faktor yang mungkin menjadi alasannya, seperti keberanian siswa dalam menyampaikan jawaban atau pendapat, penerapan model pembelajaran yang kurang pas, dan efek dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang mengakibatkan anak belum terbiasa mengikuti pembelajaran tatap muka.<sup>4</sup> Beliau juga menambahkan bahwa pemahaman siswa mengenai materi masih kurang karena siswanya seringkali kurang fokus pada saat guru menyampaikan materi, sehingga hasil belajar yang diraih belum maksimal.<sup>5</sup>

Dengan melihat realita diatas, peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Berdasarkan penelitian terdahulu, model pembelajaran ini dinilai mampu meningkatkan motivasi siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat membantu siswa yang pasif untuk lebih aktif pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas I MI Hidayatus Sholihin".

---

<sup>4</sup> Husnul Khotimah, *Wawancara*, MI Hidayatus Sholihin Gurah, 5 Januari 2022.

<sup>5</sup> Husnul Khotimah, *Wawancara*, MI Hidayatus Sholihin Gurah, 5 Januari 2022.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin?
2. Bagaimana hasil dari implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin.
2. Untuk mengetahui hasil dari implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran pembaca pada umumnya, khususnya pada pembahasan tentang keterampilan membaca permulaan. Serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih fokus pada saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas serta meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas secara menyeluruh.

### b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan solusi untuk guru dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas serta mengembangkan kreativitas guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif.

### c. Bagi Madrasah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi pembelajaran sebelumnya agar pembelajaran dapat berjalan secara lebih maksimal.

### d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

## E. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran talking stick merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siswa yang memegang tongkat

wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.<sup>6</sup>

## 2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.<sup>7</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian serupa yang sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu

1. Jurnal bidang pendidikan dasar dengan judul “Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD” oleh Oktaviastuti Awalia Fajrin. Penelitian ini memfokuskan pengaruh model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* teruji efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS khususnya di Sekolah Dasar. Jika dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional,

---

<sup>6</sup> Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 159.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 19.

model *Talking Stick* lebih meningkatkan dan mengoptimalkan hasil belajar IPS. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviastuti Awalia Fajrin dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Oktaviastuti Awalia Fajrin menggunakan studi dokumen sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan studi kasus.<sup>8</sup>

2. Jurnal dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti Di Kabupaten Tabanan” oleh Ni Putu Lisdayanti., Drs. I Ketut Ardana, M.Pd., Ida Bagus Gede Surya Abadi, SE., M.Pd. Fokus penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* berbantuan media Gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus 4 Baturiti Di Kabupaten Tabanan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif *Talking Stick* berbantuan media gambar dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Gugus 4 Baturiti di Kabupaten Tabanan tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Lisdayanti dkk. dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan siswa pada jenjang sekolah dasar sebagai subyek penelitian. Adapun perbedaannya adalah penelitian

---

<sup>8</sup> Oktaviastuti Awalia Fajrin, “Pengaruh Model *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD,” *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A (25 April 2018): 85–91, <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2353>.



yang dilakukan oleh Ni Putu Lisdayanti dkk. menggunakan bantuan media gambar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menggunakan media pembelajaran.<sup>9</sup>

3. Jurnal dengan judul “Penerapan Model *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Jasa Dan Peranan Tokoh Pejuang Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat” oleh Irma Novida. Fokus dari penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jasa dan peranan pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Irma Novida dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irma Novida diterapkan pada mata pelajaran IPS kelas V sedangkan penelitian yang

---

<sup>9</sup> Ni Putu Lisdayanti, M. Pd Drs. I Ketut Ardana, dan Se Ida Bagus Gede Surya Abadi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Talking Stick* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti di Kabupaten Tabanan,” *Mimbar PGSD Undiksha* 2, no. 1 (7 Januari 2014), <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v2i1.1962>.

dilakukan oleh peneliti diterapkan pada mata pelajaran kelas Al Qur'an Hadits kelas I.<sup>10</sup>

4. Jurnal dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VB SDIT Insan Utama Pekanbaru” oleh Elfi Rahmi, Nelda Azriani, Hendri Marhadi, dan Neni Hermita. Fokus dari penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SDIT Insan Utama Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VB SDIT Insan Utama Pekanbaru. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Elfi Rahmi dkk. dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Talking Stick* pada jenjang Sekolah Dasar. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elfi Rahmi dkk. merupakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif.<sup>11</sup>
5. Jurnal dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4

---

<sup>10</sup> Irma Novida, “Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang Dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia pada Siswa Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat,” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (31 Mei 2018), <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/23>.

<sup>11</sup> Elfi Rahmi dkk., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VB SDIT Insan Utama Pekanbaru,” *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (28 Agustus 2018): 94–103, <https://doi.org/10.31258/jta.v1i2.94-103>.

SDN 2 Sasetan Denpasar” oleh Ni Luh Kd. Dwi Pradnyani, I Wyn. Sujana, dan Ni Wyn. Suniasih. Fokus apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Sasetan Denpasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 2 Sasetan Denpasar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Kd. Dwi Pradnyani dkk. dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan siswa pada jenjang sekolah dasar sebagai subyek penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Kd. Dwi Pradnyani dkk. apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPS siswa sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan pada hasil dari penerapan model pembelajaran Talking Stick pada mata pelajaran Al Qur’an Hadits kelas I.<sup>12</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>12</sup> Ni Luh Kd Dwi Pradnyani, I. Wyn Sujana, dan Ni Wyn Suniasih, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4 SDN 2 Sasetan Denpasar,” *Mimbar PGSD Undiksha* 1, no. 1 (8 Januari 2013), <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v1i1.957>.

Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, dan g) sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, yang membahas tentang : a) model pembelajaran *Talking Stick* dan b) mata pelajaran Al Qur'an Hadits

Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin, dan b) hasil dari implementasi model pembelajaran *Talking Stick* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas I MI Hidayatus Sholihin.

Bab V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, dan b) saran.